



Uji Validitas dan Reliabilitas: Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Matakuliah *Accounting For Business* atau Pengantar Akuntansi (Studi pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Telkom Tahun Ajaran 2022/2023)

Hilda Salman Said ^a, Chusnul Khotimah^b, Dekri Ardiansyah ^c, Hanifah Khadrinur ^d

^a Fakultas Ekonomi dan Bisnis/ Akuntansi, hlds Salman@gmail.com, Universitas Telkom

^b Fakultas Ekonomi dan Bisnis/ Akuntansi, chsnlk271@gmail.com, Universitas Telkom

^c Fakultas Ekonomi dan Bisnis/ Akuntansi, dekriardian123@gmail.com, Universitas Telkom

^d Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, hanifahkhadrinur10@gmail.com, Universitas Telkom

ABSTRACT, Data collection tool using a questionnaire. The questionnaire used to assess accounting students' understanding of accounting in business courses must be valid and reliable. Validity is an index that shows that the measuring instrument measures the data correctly. The validity test can use the Pearson correlation technique for each score questionnaire and the total score questionnaire. The questionnaire instrument is said to be valid if the correlation value is positive and the probability value is less than the significant value of 0.05. The Cronbach's Alpha method is used to measure disappointment by showing that the questionnaire can be maintained and consistent, with the assumption that the questionnaire is said to be reliable if the Cronbach's Alpha value is more than the r table value. Based on the results of the validity test related to accounting students' understanding of accounting for business courses, it was explained that the questionnaire instruments related to assets, liabilities, and equity proved valid because they had a significant value on a validity test of less than 0.05, while the question instruments related to liabilities were not reliable.

Keywords: accounting for business, validity and reliability test, cronbanch alpha, pearson correlation

ABSTRAK, Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. kuesioner yang digunakan harus valid dan reliabel untuk menjawab pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap mata kuliah *accounting for business*. Validitas adalah indeks yang menunjukkan bahwa alat ukur mengukur data dengan benar. Uji validitas dapat menggunakan teknik *pearson correlation* untuk setiap angka skor kuesioner dengan total skor kuesioner. Instrumen kuesioner dikatakan valid jika nilai korelasi positif, dan nilai probabilitas kurang dari nilai signifikan (α 0,05). Metode Cronbach's Alpha digunakan untuk mengukur keandalan dalam menunjukkan bahwa kuesioner dapat dipertahankan dan konsisten, dengan asumsi bahwa kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha adalah lebih dari nilai r tabel. Berdasarkan hasil uji validitas terkait pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap mata kuliah *accounting for business* menjelaskan bahwa instrumen kuesioner terkait Aset, liabilitas, dan ekuitas terbukti valid karena memiliki nilai signifikan pada uji validitas lebih kecil dari 0,05, sedangkan instrumen pertanyaan terkait liabilitas tidak reliabel.

Kata Kunci: *accounting for business*, uji validitas dan reliabilitas, cronbanch alpha, pearson correlation

1. PENDAHULUAN

Aplikasi SPSS dapat digunakan untuk melakukan pengujian validitas. Uji Validitas adalah uji yang digunakan untuk menilai keefektifan suatu alat ukur atau media ukur dalam mengumpulkan data. Biasanya digunakan untuk menilai seberapa efektif kuesioner dalam memperoleh data, dan lebih sesuai untuk pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. Dalam statistika, dilakukan uji apakah data berdistribusi normal atau tidak, serta apakah data tersebut dapat diandalkan dan konsisten jika dilakukan pengukuran berulang kali. Pengujian keandalan data dapat dilakukan untuk memastikan bahwa data dapat diandalkan dan konsisten. SPSS juga dapat digunakan untuk menguji reliabilitas data selain normalitas data. Akibatnya, sejumlah besar data dapat diuji (Janna & Herianto, 2021).

Menurut Sari *et al.*, (2010) dalam Indra & Rusmita (2018), Memahami dasar-dasar akuntansi diperlukan untuk membangun pengetahuan itu untuk mengembangkan pemahaman tentang dasar akuntansi. Akuntansi akademik seringkali digambarkan sebagai pengetahuan yang hanya terfokus pada mekanisme umum, yang jauh berbeda dengan praktik yang sebenarnya ditemui di dunia kerja. oleh karena itu, pengantar

Received Februari 02, 2023; Revised Maret 2, 2023; Accepted Mei 22, 2023

akuntansi secara teori disertai prakteknya merupakan kunci dalam meningkatkan pemahaman akuntansi, sehingga mempermudah dalam pengimplementasiannya (Plant *et al.*, 2005; Syah, 2010; Yu, 2011; dalam Wulandari & dewi, 2021).

Tujuan pengantar akuntansi sebagai mata kuliah pengantar adalah untuk menjelaskan pemahaman dasar kepada mahasiswa tentang konsep persamaan akuntansi. hal ini merujuk pada konsep dan komponen dari aset, kewajiban, dan ekuitas sebagai fondasi akuntansi serta pedoman dalam sistem pelaporan keuangan (Weygandt *et al.*, 2013: 36; dalam Wulandari & Dewi, 2021). Mahasiswa yang memasuki perguruan tinggi dengan berbagai pengalaman akuntansi pada pendidikan menengah akan mendapat manfaat dari mengikuti mata kuliah pengantar akuntansi di awal semester. Berdasarkan Boyd *et al.* (2010) dalam Wulandari & Dewi (2021), Tujuan utama pengetahuan akuntansi secara konseptual adalah mahasiswa dapat memahami dan menguraikan tentang peristiwa akuntansi (transaksi) terhadap unsur-unsur laporan keuangan. *Accounting Education Change Commission* (AECC) menyatakan bahwa mahasiswa harus mampu memberikan pandangan yang akurat tentang profesi akuntansi.

Kuesioner merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan yang telah ditulis sebelumnya yang dirancang untuk memperoleh informasi spesifik dari responden. Setelah itu, mengumpulkan semua tanggapan responden terhadap kuesioner tersebut. Ketika peneliti mengetahui data atau informasi apa yang dibutuhkan dan bagaimana variabel yang mewakili data tersebut diukur, kuesioner dapat menjadi metode pengumpulan data yang efisien. Dalam artikel ini digunakan kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan dan dikategorikan dalam tiga kelompok pemahaman akuntansi, yaitu pertanyaan terkait pemahaman aset, liabilitas, dan ekuitas. Fokus artikel ini adalah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas pemahaman mahasiswa akuntansi pada Mahasiswa Strata Satu (S1) Akuntansi di Universitas Telkom Tahun Ajaran 2022/2023.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Akuntansi

Pencatatan transaksi keuangan menghasilkan laporan keuangan yang diperlukan oleh berbagai pihak, pemangku kepentingan di setiap organisasi atau perusahaan, dan juga di masyarakat dan pemerintah. Seorang akuntan adalah orang yang bekerja di bidang apa pun yang menggunakan keterampilan komputer. Pekerjaan akuntan dapat dibagi menjadi akuntansi, internal, negara bagian dan pendidikan. Prinsip-prinsip akuntansi sangat penting untuk digunakan dalam semua proses penyusunan laporan keuangan (Qotrunnada, 2022).

2.2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah pemaparan sistematis dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu emiten dan sekaligus dampak dari aktivitas akuntansi yang menunjukkan terkait posisi keuangannya selama periode waktu tertentu. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) PSAK No. 1 (2022) memberitahukan tentang tujuan laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan dan perubahan posisi keuangan yang kemudian bisa mendukung mayoritas pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Kasmir (2018:11), laporan keuangan (1) mempunyai tujuan dalam membagikan informasi terkait jenis dan total aset yang dikantongi perusahaan saat ini. (2) Membagikan informasi terkait jenis dan total pasiva yang dikantongi oleh perusahaan saat ini beserta modalnya. (3) Diberikan keterangan terkait jenis dan total penghasilan yang didapat dalam suatu periode tertentu. (4) Membagikan informasi terkait jumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam periode tertentu serta jenis biayanya. (5) Membagikan informasi terkait perubahan aktiva, kewajiban serta modal perusahaan. (6) Membagikan informasi terkait kinerja keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

2.2.1. Aset

Aset adalah nilai material yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Pada praktik akuntansi, nilai aktiva perusahaan akan tetap dinilai dan tertera pada laporan keuangan. Aset dikelompokkan

menjadi beberapa bagian. Menurut keberadaan fisiknya, aset terdiri atas dua bagian, yaitu: aset berwujud dan aset tidak berwujud. Aset tidak berwujud mencakup merek dagang, paten, kekayaan intelektual, hak cipta, dan lain sebagainya. Aset lancar merupakan aset yang bisa dikonversi menjadi uang tunai atau dipakai dalam waktu satu tahun. Contoh aset lancar terdiri atas kas, piutang, persediaan, biaya bayar dimuka properti, investasi jangka pendek, wesel tagih, serta peralatan adalah aset yang dimiliki oleh perusahaan yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun dan dapat dipakai pada operasional perusahaan. Aset tetap yaitu tanah, kendaraan, peralatan, mesin, dan bangunan.

2.2.2. Liabilitas

Menurut SAK ETAP (2022), kewajiban adalah hutang yang harus dibayar kembali karena peristiwa masa lalu. Saat melunasi kewajiban, perusahaan biasanya menyumbangkan sumber daya yang akan mendatangkan keuntungan di masa depan. Kewajiban terdiri atas kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban jangka pendek merupakan kelompok utang yang jatuh tempo dalam jangka waktu yang relatif singkat, yaitu kurang dari satu tahun, sedangkan kewajiban jangka panjang jatuh tempo dalam jangka waktu yang lebih lama atau lebih dari satu tahun.

2.2.3. Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih suatu perusahaan yang dihasilkan dari selisih jumlah aktiva dikurangi kewajiban. Ekuitas ialah hak dan saham yang dimiliki oleh pemilik dan pemodal perusahaan terkait aset perusahaan yang bersangkutan (SAK ETAP, 2022).

2.3. Pengembangan Hipotesis

Mata kuliah *accounting for business* (pengantar akuntansi) merupakan mata kuliah pada semester satu atau semester ganjil di jurusan S1 Akuntansi Universitas Telkom. *Accounting for business* yaitu salah satu mata kuliah yang menggambarkan bagaimana proses pada penyusunan laporan keuangan atau siklus dalam akuntansi pada satu periode akuntansi dalam perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Penekanan metode pembelajaran mengenai mata kuliah *accounting for business* adalah bervariasi. Pada mahasiswa semester satu tentunya materi *accounting for business* mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas masih *fresh*, karena menjadi salah satu mata kuliah paketan yang mengharuskan mahasiswa dalam mengambil mata kuliah tersebut. Pada mahasiswa di semester 3 pemahaman mengenai materi *accounting for business* mulai berkurang, bahkan ada mahasiswa yang tidak lulus pada semester satu kemudian dengan terpaksa mahasiswa tersebut harus mengulang mata kuliah *accounting for business* pada semester 3. Kemudian, untuk mahasiswa semester 5 pemahaman akan mata kuliah *accounting for business* sudah mulai melemah, banyak mahasiswa di semester 5 yang lupa pada materi ini, dengan alasan karena mereka tidak lagi mengambil mata kuliah ini dan mata kuliah ini sudah berlalu juga di semester awal. Lalu, bagi mahasiswa semester 7 materi pada mata kuliah tersebut seharusnya masih bisa diingat atau dipahami dengan baik, akan tetapi dikarenakan mata kuliah tersebut sudah berlalu mungkin saja mahasiswa di semester 7 lupa atau kurang ingat terkait mata kuliah tersebut. Kriteria Uji Validitas berdasarkan tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05.

1. H_0 diterima apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya kuesioner yang digunakan valid.
2. H_0 ditolak apabila $r_{statistik} \leq r_{tabel}$, artinya kuesioner yang digunakan tidak valid.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pengambilan data sekunder yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi atau observasi dan sumber data primer yang dilakukan menggunakan kuesioner sehingga dapat menjelaskan data mengenai nilai atau skor atas jawaban yang telah diberikan oleh responden yang terdiri dari 15 pertanyaan yang diberikan. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah mahasiswa aktif pada jurusan S1 Akuntansi yang berada di Telkom University tahun 2022

Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Matakuliah Accounting For Business atau Pengantar Akuntansi (Hilda Salman Said)

dan sudah menempuh mata kuliah Accounting For Business. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling karena pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sehingga memperoleh jumlah sampel sebesar 59. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan uji kualitas yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. pengujian ini menggunakan software SPSS 25

3.1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk melihat seberapa tepat variabel yang digunakan dalam penelitian. Suatu penelitian dapat dikatakan valid apabila mampu memberikan hasil atas apa yang benar-benar ingin diukur. Dengan kata lain, hasil dari penelitian yang valid akan menjawab apa yang dipertanyakan dalam penelitian itu sendiri. Uji validitas terbagi 2, yaitu validitas item dan validitas faktor. Validitas item dilihat dari korelasi skor item dengan skor total item. Sementara validitas faktor merupakan korelasi antara skor faktor dengan skor total faktor. Yang kedua ini dilakukan jika terdapat lebih dari satu faktor (Prastatika, 2020).

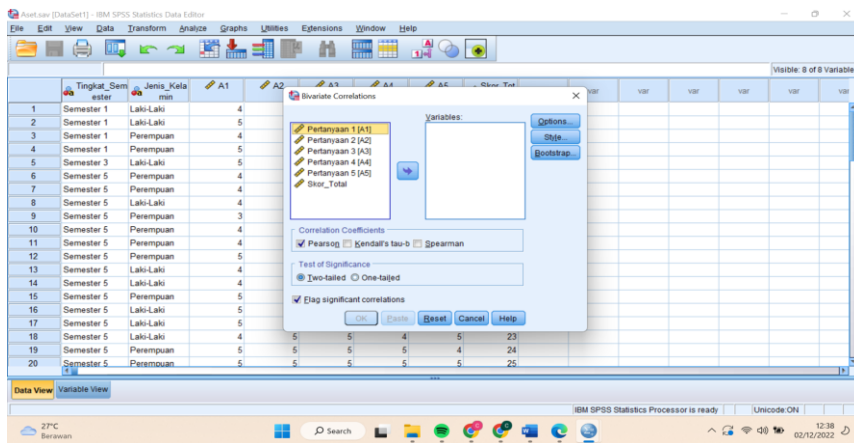
Langkah-langkah dalam melakukan Uji Validitas :

1. Distribusi skor tiap-tiap pertanyaan dengan skor total dan masukkan ke program SPSS

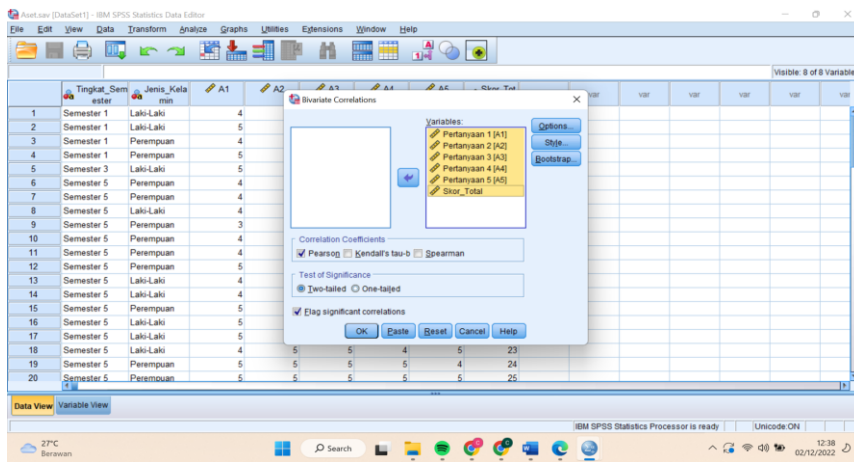
	Tingkat_Semester	Jenis_Kelamin	A1	A2	A3	A4	A5	Skor_Tot
1	Semester 1	Laki-Laki	4	4	4	5	3	20
2	Semester 1	Laki-Laki	5	3	4	4	4	20
3	Semester 1	Perempuan	4	3	4	5	4	20
4	Semester 1	Perempuan	5	4	3	4	5	21
5	Semester 3	Laki-Laki	5	5	5	5	5	25
6	Semester 5	Perempuan	4	5	5	5	4	23
7	Semester 5	Perempuan	4	4	4	5	4	21
8	Semester 5	Laki-Laki	4	5	5	5	2	21
9	Semester 5	Perempuan	3	3	5	5	4	20
10	Semester 5	Perempuan	4	5	4	5	5	23
11	Semester 5	Perempuan	4	2	5	5	4	20
12	Semester 5	Perempuan	5	5	5	5	5	25
13	Semester 5	Laki-Laki	4	5	5	5	5	24
14	Semester 5	Laki-Laki	4	4	4	4	5	21
15	Semester 5	Perempuan	5	5	5	5	5	25
16	Semester 5	Laki-Laki	5	4	3	4	4	20
17	Semester 5	Laki-Laki	5	5	5	5	4	24
18	Semester 5	Laki-Laki	4	5	5	4	5	23
19	Semester 5	Perempuan	5	5	5	5	4	24
20	Semester 5	Perempuan	5	5	5	5	5	25

2. Pilih *Analyze* dari menu utama, lalu pilih *Correlate*. Pilih *Bivariate* seperti tampak pada layar berikut:

3. Masukkan nama "Pertanyaan [A1]" sampai nama "Skor_Tot" ke dalam variabel dengan cara blok semua nama kemudian klik anak panah ke kanan seperti pada gambar berikut:



- Setelah semua nama masuk ke dalam variabel, pada kolom *Correlation Coefficients*, Centang *Pearson*. Abaikan yang lainnya. Klik OK.



- Hasil output seperti dibawah ini:

	Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Pertanyaan 4	Pertanyaan 5	Skor_Total
Pertanyaan 1	Pearson Correlation	.540**	.327*	.455**	.355**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.000	.005	.000
	N	60	60	60	60	60
Pertanyaan 2	Pearson Correlation	.540**	.413**	.490**	.440**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60
Pertanyaan 3	Pearson Correlation	.327*	.413**	1	.498**	.148
	Sig. (2-tailed)	.011	.001	.000	.261	.000
	N	60	60	60	60	60
Pertanyaan 4	Pearson Correlation	.455**	.490**	.498**	1	.141
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.281	.000
	N	60	60	60	60	60
Pertanyaan 5	Pearson Correlation	.355**	.440**	.148	.141	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.261	.281	.000
	N	60	60	60	60	60
Skor_Total	Pearson Correlation	.730**	.833**	.637**	.698**	.641**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60

Interpretasi hasil uji validitas
Tabel 3.1 Pearson Correlation

Correlations							
		Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Pertanyaan 4	Pertanyaan 5	Skor_Total
Pertanyaan 1	Pearson Correlation	1	.540**	.327*	.455**	.355**	.730**
	Sig. (2-tailed)		.000	.011	.000	.005	.000
	N	60	60	60	60	60	60
Pertanyaan 2	Pearson Correlation	.540**	1	.413**	.490**	.440**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60
Pertanyaan 3	Pearson Correlation	.327*	.413**	1	.498**	.148	.637**
	Sig. (2-tailed)	.011	.001		.000	.261	.000
	N	60	60	60	60	60	60
Pertanyaan 4	Pearson Correlation	.455**	.490**	.498**	1	.141	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.281	.000
	N	60	60	60	60	60	60
Pertanyaan 5	Pearson Correlation	.355**	.440**	.148	.141	1	.641**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.261	.281		.000
	N	60	60	60	60	60	60
Skor_Total	Pearson Correlation	.730**	.833**	.637**	.698**	.641**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

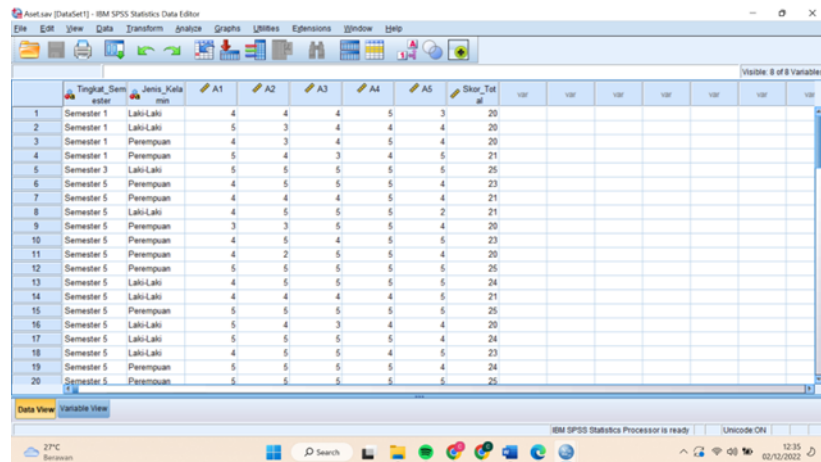
Nilai probabilitas (Sig. 2 tailed) hasil korelasi masing-masing skor dengan skor total harus lebih kecil dari 0.05. Jika sebaliknya maka pertanyaan kuesioner tersebut tidak valid sehingga pertanyaan tersebut bisa diperbaiki atau dihilangkan.

3.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat sejauh mana konsistensi hasil suatu penelitian ketika dilakukan secara berulang-ulang. Semakin tinggi tingkat reliabilitasnya, maka penelitian tersebut semakin bisa diandalkan. Indikator dari reliabilitas adalah nilai alpha cronbach's. Umumnya, sebuah instrumen penelitian dikatakan reliabel ketika mencapai angka minimal 0,70. Untuk dapat mengetahui tingkat reliabilitas, maka digunakan rumus: reliabilitas = (jumlah item/jumlah item-1) (1- jumlah varians/variens total) (Prastatika, 2020). Dalam artikel ini digunakan metode Cronbach's Alpha untuk pengujian reliabilitas.

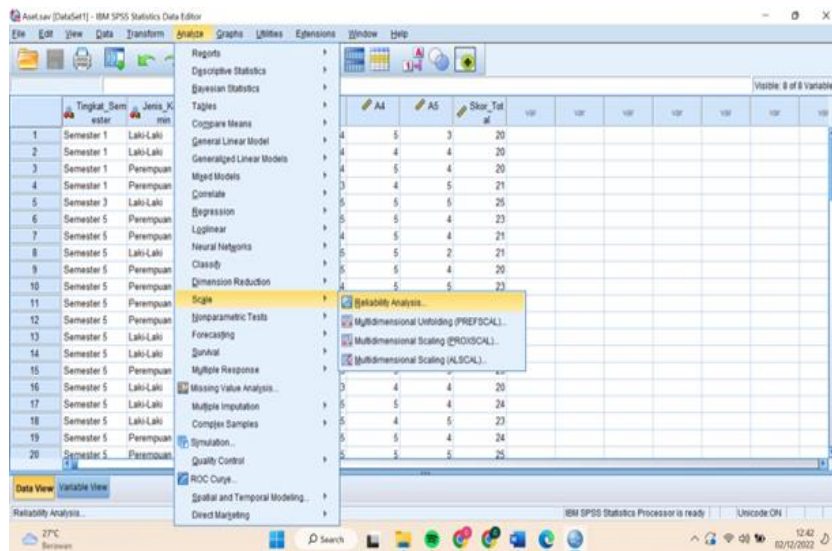
Langkah-langkah dalam melakukan uji reliabilitas

1. Distribusi skor tiap-tiap pertanyaan dan masukkan ke program SPSS

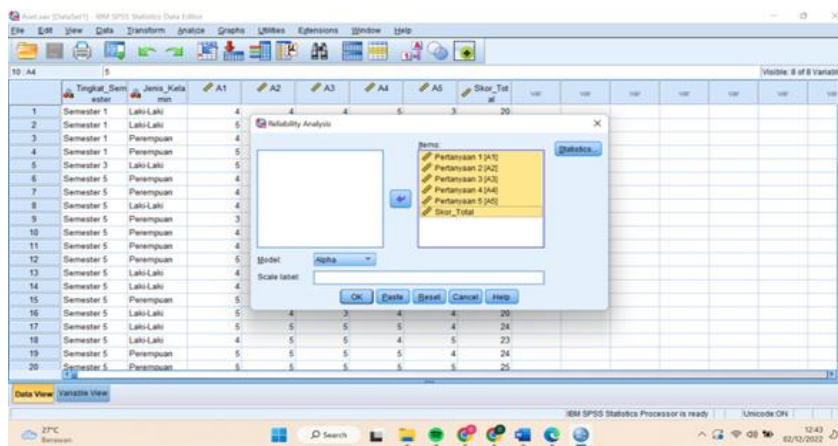
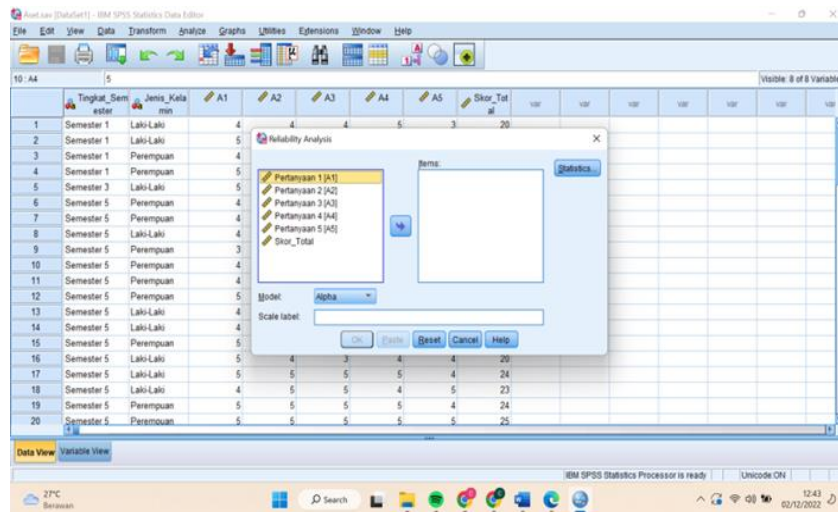


	Tingkat_Semester	Jenis_Kelamin	A1	A2	A3	A4	A5	Skor_Total
1	Semester 1	Laki-Laki	4	4	4	5	3	20
2	Semester 1	Laki-Laki	5	3	4	4	4	20
3	Semester 1	Pemempuan	4	3	4	5	4	20
4	Semester 1	Pemempuan	5	4	3	4	5	21
5	Semester 3	Laki-Laki	5	5	5	5	5	25
6	Semester 5	Pemempuan	4	5	5	5	4	23
7	Semester 5	Pemempuan	4	4	4	5	4	21
8	Semester 5	Laki-Laki	4	5	5	5	2	21
9	Semester 5	Pemempuan	3	3	5	5	4	20
10	Semester 5	Pemempuan	4	5	4	5	5	23
11	Semester 5	Pemempuan	4	2	5	5	4	20
12	Semester 5	Pemempuan	5	5	5	5	5	25
13	Semester 5	Laki-Laki	4	5	5	5	5	24
14	Semester 5	Laki-Laki	4	4	4	4	5	21
15	Semester 5	Pemempuan	5	5	5	5	5	25
16	Semester 5	Laki-Laki	5	4	3	4	4	20
17	Semester 5	Laki-Laki	5	5	5	5	4	24
18	Semester 5	Laki-Laki	4	5	5	4	5	23
19	Semester 5	Pemempuan	5	5	5	5	4	24
20	Semester 5	Pemempuan	5	5	5	5	5	25

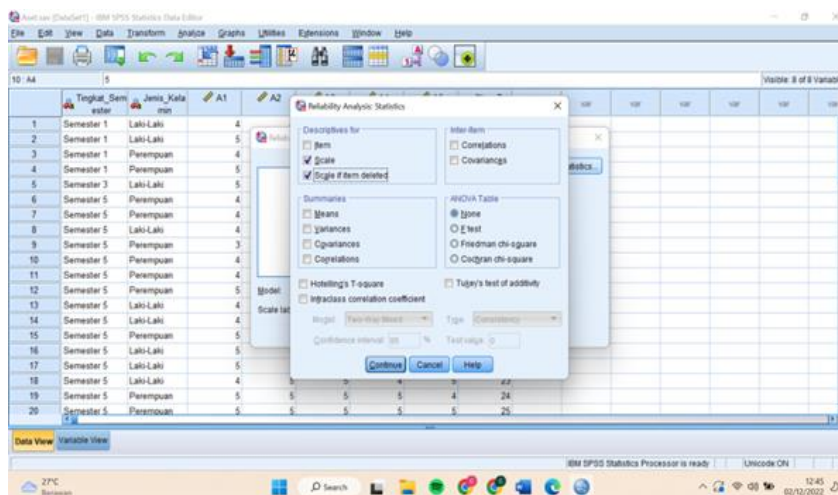
2. Pilih Analyze dari menu utama, lalu pilih Scale. Pilih Reliability Analysis seperti tampak pada layar berikut:



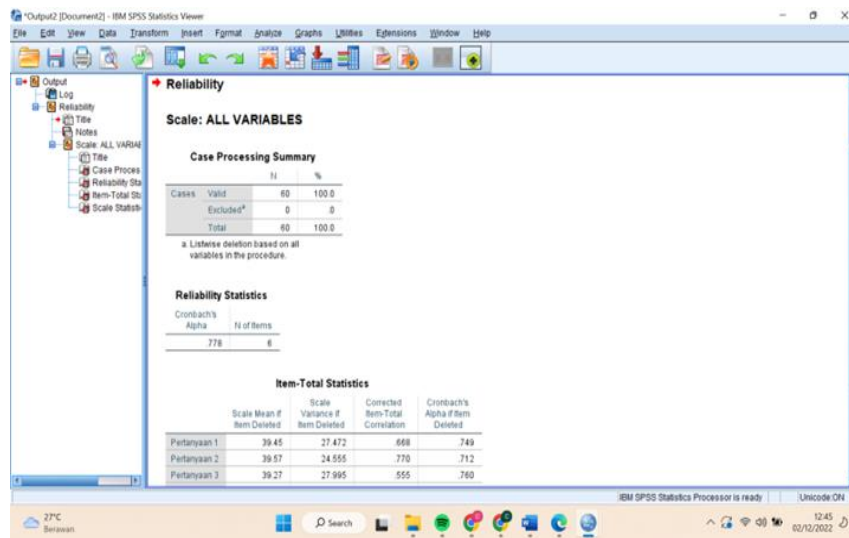
3. Pada Reliability Analysis, masukkan "Pertanyaan [A1] sampai nama "Skor_Total" ke dalam kolom items dengan cara blok semua nama kemudian klik anak panah ke kanan seperti pada gambar berikut:



- Setelah semua nama masuk ke dalam kolom items, klik menu Statistics. Pada menu Descriptives for, centang Scale dan centang Scare if item deleted seperti gambar dibawah ini:



- Klik continue, klik OK. Output sebagai berikut:



Interpretasi hasil uji reliabilitas metode Cronbach's Alpha
Tabel 3.2 Case Processing Summary

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Pada tabel *Case Processing Summary* dapat dilihat baris Cases Valid menunjukkan jumlah responden sebanyak 60 dengan 100%, artinya 60 responden tersebut valid dan tidak ada data yang termasuk kategori excluded.

Tabel 3.3 Reliability Statistics

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.742	.755	5

Pada bagian *Reliability Statistics* terlihat nilai Cronbach's Alpha = 0.742 yang lebih besar dari r tabel (0.632) dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti kuesioner terbukti reliabel. Jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi 5%, maka kuesioner memiliki tingkat reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain data hasil angket dapat dipercaya.

Tabel 3.4 Item-Total Statistics

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan 1	17.53	5.812	.588	.364	.676
Pertanyaan 2	17.65	4.570	.674	.459	.624
Pertanyaan 3	17.35	6.096	.453	.287	.716
Pertanyaan 4	17.37	5.728	.521	.389	.693
Pertanyaan 5	17.77	5.538	.364	.229	.764

Pada bagian *Reliability Statistics* terlihat nilai Cronbach's Alpha = 0.742 yang lebih besar dari r tabel (0.632) dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti kuesioner terbukti reliabel. Jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi 5%, maka kuesioner memiliki tingkat reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain data hasil angket dapat dipercaya

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

Indikator	Butir Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig (2-Tailed)	Keterangan
Aset	A1	.730**	.000	Valid
	A2	.833**	.000	Valid
	A3	.637**	.000	Valid
	A4	.698**	.000	Valid
	A5	.641**	.000	Valid
Hutang	H1	.592**	.000	Valid
	H2	.705**	.000	Valid
	H3	.650**	.000	Valid
	H4	.585**	.000	Valid
	H5	.645**	.000	Valid
Ekuitas	E1	.663**	.000	Valid
	E2	.746**	.000	Valid
	E3	.733**	.000	Valid
	E4	.795**	.000	Valid
	E5	.781**	.000	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 2.1, menunjukkan bahwa variabel Aset, Hutang, dan Ekuitas diukur dengan total 15 item pertanyaan memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam penelitian tersebut valid dan dapat digunakan untuk mengukur pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap matakuliah *Accounting For Business* atau Pengantar Akuntansi.

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Indikator	Cronbach's Alpha	Keterangan
-----------	------------------	------------

Aset	.742	Reliabel
Hutang	.553	Tidak Reliabel
Ekuitas	.788	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas Tabel 2.2, menunjukkan bahwa variabel Aset dan Ekuitas mempunyai nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa item pertanyaan dalam penelitian ini bersifat reliabel untuk digunakan mengukur pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap matakuliah *Accounting For Business* atau Pengantar Akuntansi, sehingga setiap item pertanyaan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten dan apabila pertanyaan diajukan kembali maka akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya. Sedangkan, variabel hutang mempunyai nilai cronbach's alpha lebih kecil dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa item pertanyaan dalam penelitian ini bersifat tidak reliabel karena adanya pertanyaan yang menimbulkan keraguan sehingga terdapat multi-persepsi, bahasa maupun budaya responden yang berbeda, atau pertanyaan yang kemungkinan bisa berubah jawabannya disebabkan oleh waktu.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa pertanyaan dengan indikator Aset, Hutang, dan Ekuitas untuk mengukur pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap matakuliah *Accounting For Business* atau Pengantar Akuntansi dinyatakan sebagai berikut:

1. Indikator Aset dan Ekuitas terbukti valid dan reliable karena memiliki nilai signifikan pada uji validitas lebih kecil dari 0,05 sedangkan nilai cronbach's alpha pada uji reliabilitas lebih besar dari 0,6 sehingga pengukuran tersebut akurat dan sesuai dengan obyek penelitian, serta memiliki hasil yang sama meskipun pada waktu yang berbeda.
2. Indikator Hutang terbukti valid dan tidak reliable karena memiliki nilai signifikan pada uji validitas lebih kecil dari 0,05 sedangkan nilai cronbach's alpha pada uji reliabilitas lebih kecil dari 0,6 sehingga pengukuran tersebut terjadi ketidakonsisten karena terdapat multi-persepsi, bahasa maupun budaya responden yang berbeda, atau pertanyaan yang kemungkinan bisa berubah jawabannya disebabkan oleh waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alfian, R., & Putra, A. M. P. (2017). "Uji validitas dan reliabilitas kuesioner medication adherence report scale (Mars) terhadap pasien diabetes mellitus." Volume 2, Oktober 2017, Pages 176-183.
- [2] Wulandari, S. A., & Dewi, L. G. K. (2021). "Minat, Perilaku Belajar Mahasiswa dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Pengantar Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan". Volume 31, Januari 2021, Pages, 92-105. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i01.p07>
- [3] Shaufani, M. I. (2021). "Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Pengantar Akuntansi Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan dan Gender (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi)." Volume 1, Maret 2021, Pages 189-200.
- [4] Suprianto, E., & Harryoga, S. (2015). "Faktor-faktor penentu tingkat pemahaman akuntansi". Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Volume 18, Desember 2015, Pages 75-90. <https://doi.org/10.24914/jeb.v18i3.281>
- [5] Indra, S., & Rusmita, S. (2018). "Analisis Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB UNTAN)." Volume 7, April 2018, Pages 72-85. <https://doi.org/10.26418/jebik.v7i1.24446>
- [6] N. M. Janna and H. HERIANTO, "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS", 22-Jan-2021. [Online]. Available: osf.io/v9j52.